

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan beberapa mikroorganisme lokal (MOL) berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kandungan peningkatan N dan P pupuk organik feses puyuh, namun berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap peningkatan kandungan K pupuk organik feses puyuh. Pembuatan pupuk organik feses puyuh dengan penambahan beberapa jenis MOL telah memenuhi SNI 19-7030-2004 dan memberikan hasil terbaik pada perlakuan MOL keong mas dengan kadar nitrogen 4,43%, kadar fosfor 1,28% dan kadar kalium 1,53% dan perlakuan MOL rumput gajah dan lidah buaya juga dapat digunakan sebagai alternatif karena sama secara statistik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan bahan keong mas, rumput gajah, dan lidah buaya sebagai dekomposer dalam pembuatan pupuk organik feses puyuh, serta identifikasi mikroorganisme pada masing-masing mikroorganisme lokal (MOL).